



Panduan Kampanye Sensus Penduduk 2010 Untuk Karyawan



Pengantar

Sensus Penduduk (SP) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh BPS setiap 10 tahun sekali pada tahun yang berakhiran nol. Tujuan pelaksanaan SP adalah mendapatkan data dasar kependudukan terkini. Sensus Penduduk 2010 (SP2010) merupakan SP ke-6 sejak Indonesia merdeka, yang akan dilaksanakan pada bulan Mei 2010. Pelaksanaan Sensus Penduduk 2010 (SP2010) harus lebih baik dari pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya. Salah satu upaya agar SP2010 lebih baik dari sebelumnya adalah dengan terciptanya kesadaran (*awareness*) dari seluruh lapisan masyarakat.

Seluruh karyawan BPS mempunyai kewajiban untuk turut serta mensukseskan SP2010. Salah satu cara untuk membangun kesadaran



dan kepedulian di seluruh lapisan masyarakat adalah dengan mengampanyekan SP2010 melalui berbagai media dan cara yang tersedia di lingkungan setempat, seperti: poskamling, pengajian, arisan, posyandu, rapat-rapat RT/ RW, dsb.

Panduan Kampanye SP2010 ini menyampaikan berbagai informasi singkat mengenai SP2010 dengan bahasa yang sederhana dan jelas, sehingga mudah dipahami oleh berbagai kalangan sebagai panduan dalam penyampaian kegiatan SP2010.



Latar Belakang

Dalam penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS berusaha memenuhi kebutuhan data yang diperlukan oleh pemerintah di berbagai bidang, seperti: data pertanian, industri, pertambangan, komunikasi, perdagangan, keuangan, pendapatan nasional, ketenagakerjaan, pendidikan, dan kependudukan.

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa cara, antara lain sensus dan survei. Secara ringkas perbedaan sensus dan survei adalah sebagai berikut: sensus merupakan kegiatan pencacahan yang dilakukan secara menyeluruh terhadap seluruh populasi (penduduk), sedangkan survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui



pencacahan sampel dari sesuatu populasi untuk memperkirakan karakteristik suatu obyek pada saat tertentu. Dengan melihat cakupan populasi yang harus didata, jelas bahwa sensus akan menyajikan hasil sampai wilayah administrasi terendah. Jika survei dapat dilakukan secara berkala dalam waktu yang berdekatan, maka sensus umumnya dilakukan setiap 10 tahun sekali.

Pada tahun 2010, BPS akan melaksanakan sensus penduduk. Sensus penduduk merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh penduduk yang bertempat tinggal atau berada di wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik penduduk pada saat tertentu.

Data statistik kependudukan hasil SP2010 merupakan data yang sangat ditunggu dan diharapkan oleh semua pihak. Penyajian data sampai wilayah administratif terendah sangat berguna bagi perencanaan pembangunan agar tepat guna dan tepat sasaran. Karena sampai saat ini hasil registrasi penduduk belum dapat menghasilkan data kependudukan seperti yang diharapkan, yaitu mampu memberikan gambaran keadaan penduduk Indonesia.



SP2010 meliputi seluruh wilayah geografis Indonesia. Pada tahun 2008 Indonesia terdiri dari 33 provinsi, 465 kabupaten/kota, 6.442 kecamatan, dan 75.410 desa dengan jumlah penduduk sebanyak 228,5 juta jiwa.

(Statistik Indonesia 2008)



Landasan Hukum

Pelaksanaan SP2010 didasarkan pada:

- ✓ Undang-undang No 16 th 1997 tentang statistik
- ✓ Peraturan Pemerintah No 51 th 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
- ✓ Peraturan Presiden No 86 th 2007 tentang struktur organisasi BPS

Selain berdasar kepada ketiga peraturan perundangan di atas, pelaksanaan SP2010 juga telah dimanatkan oleh PBB melalui Rekomendasi PBB tahun 2007 tentang *“Principles and Recommendation for Population and Housing Censuses”*

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka BPS wajib melaksanakan SP 2010 dengan

sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab. Dalam rangka menjalankan amanah undang-undang tersebut, baik diminta maupun tidak, seluruh perangkat pemerintah dari tingkat tertinggi hingga terendah sebagai eksekutif wajib membantu dan ambil peran sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kualitas data kependudukan Indonesia sangat ditentukan oleh peran kepala BPS provinsi/kabupaten/kota dalam mensosialisasikan peraturan perundangan tersebut kepada gubernur/bupati/walikota di wilayah masing-masing.





SP milik kita semua!

SP bukan hanya tanggung jawab Sekretariat ataupun *Subject Matter*, namun tanggung jawab seluruh karyawan BPS. Seluruh Karyawan BPS berkewajiban untuk mensukseskan pelaksanaannya. Demikian pula dengan Kampanye SP2010, kampanye ini bukan hanya dilakukan oleh Bagian Humas, namun harus dilakukan oleh seluruh karyawan sehingga pada pelaksanaannya nanti **semua penduduk terhitung**.

Seluruh karyawan BPS perlu meyakinkan semua pihak bahwa SP2010 bukan hanya tugas BPS, tetapi juga adalah tugas seluruh masyarakat Indonesia. Ini adalah amanah dunia bahwa setiap orang perlu dicatat, dihitung, dan diperhitungkan (*Human Recognition*). SP2010 juga merupakan amanah PBB bahwa

seluruh negara harus melaksanakan sensus penduduk. Bahkan di Indonesia hal tersebut dipertegas melalui Undang-Undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

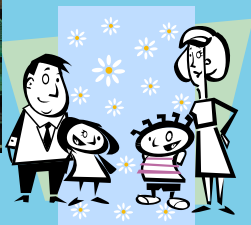
Oleh karena itu, yakinkan semua pihak bahwa SP2010 adalah sensus kita semua, seluruh rakyat Indonesia.

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



Tujuan Kampanye

Target yang hendak dicapai dalam pelaksanaan Kampanye SP2010 ini adalah supaya masyarakat **mengetahui** bahwa pada 1-31 Mei 2010 ada kegiatan Sensus Penduduk (SP), kemudian masyarakat merasa **tertarik** untuk mengetahui lebih banyak dan selanjutnya **terlibat** aktif dalam pelaksanaan SP2010. Sehingga tujuan utama dari mengampanyekan SP2010 adalah: **semua penduduk harus terhitung.**



Strategi Kampanye



Kampanye SP2010 dalam pedoman ini adalah kegiatan penyampaian dan penyebarluasan pesan mengenai fokus, muatan, dan manfaat SP2010 kepada seluruh lapisan masyarakat. Strategi kampanye yang efektif harus ditempuh untuk memaksimalkan penyampaian dan penyebarluasan pesan. Strategi kampanye dilakukan baik melalui upaya mendorong partisipasi aktif komponen masyarakat maupun melalui media publisitas yang telah disiapkan. Suatu hal yang akan menjadi penekanan bahwa kampanye sensus penduduk tidak hanya dilakukan oleh BPS, melainkan oleh segenap komponen masyarakat.





1. Gunakan Semua Cara

Seluruh jajaran dan keluarga BPS adalah petugas kampanye SP2010. Gunakan semua cara : interaksi personal langsung, *short message service* (SMS), halaman *web*, *Facebook*, *e-mail*, telepon, milis, dan sejenisnya untuk menyampaikan pesan SP2010. Pedoman kampanye yang disiapkan hanya berupa panduan umum, inovasi dari seluruh karyawan diharapkan muncul sesuai dengan situasi dan bidang keahlian masing-masing.

2. Merangsang Partisipasi Aktif Masyarakat

Masyarakat merupakan subjek sekaligus objek dalam kampanye SP2010. Tiap komponen masyarakat diajak berpartisipasi, termasuk

kalangan akademisi (pelajar, mahasiswa, guru, dan dosen), karyawan, pengusaha, sektor swasta dan pekerja profesional, organisasi masyarakat sipil (*civil society*), tokoh agama, ibu rumah tangga, masyarakat umum, dan lainnya.

Untuk menggalang partisipasi aktif masyarakat maka interaksi langsung dengan masyarakat melalui pertemuan-pertemuan baik formal maupun informal perlu dilakukan. Secara formal, dapat dilakukan seminar interdep dengan sasaran peserta berasal dari instansi terkait yang langsung memiliki kepentingan terhadap data SP2010.

Seminar diselenggarakan di pusat dan di daerah. Untuk pelaksanaan seminar di daerah, sasaran peserta juga melibatkan kalangan



akademisi dari Perguruan Tinggi (PT), organisasi masyarakat sipil (seperti organisasi keagamaan, lembaga keagamaan, lembaga swadaya masyarakat, kelompok pemuda, kelompok ibu-ibu PKK, dan organisasi kemasyarakatan lainnya).

Adapun pendekatan informal dilakukan terhadap tokoh-tokoh masyarakat tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan sampai ke desa/kelurahan. Melalui forum pertemuan, para tokoh masyarakat diberikan penjelasan mengenai muatan, fokus, dan manfaat SP2010. Untuk kampanye SP2010 ini, diharapkan mulai bulan Juli 2009 petugas lapangan dari semua kegiatan BPS diharapkan ikut memberikan informasi di lapangan bahwa pada Mei 2010 akan dilakukan SP2010.

3. Target Audience

Target *audience* yang harus dicapai dalam kampanye SP2010 adalah bahwa mereka yang menjadi sasaran kampanye selanjutnya akan mengampanyekan secara mandiri tentang pelaksanaan SP2010. Setiap kampanye yang dilakukan harus memuat pesan jelas : **semua penduduk harus terhitung.**

Sasaran Kampanye SP2010 adalah:

- Masyarakat (kalangan elite, masyarakat umum, kaum intelektual, pedagang, penduduk nomaden, dll.);
- Instansi pemerintah, swasta, mitra kerja BPS, LSM, lembaga-lembaga lain; dan
- Lembaga donor/ lembaga internasional.



Tentang Sensus Penduduk 2010

1. Tujuan Umum

- a) Mengumpulkan dan menyajikan data dasar tentang struktur rumah tangga hingga tingkat daerah administrasi terendah (desa/kelurahan). Keterangan yang dikumpulkan meliputi: nama anggota rumah tangga, umur, jenis kelamin, dan hubungan dengan kepala rumah tangga, serta keterangan tentang fertilitas, mortalitas, migrasi, pendidikan, ketenagakerjaan, status perkawinan dan sejenisnya.
- b) Data hasil SP2010 juga dapat digunakan sebagai kerangka contoh induk (KCI) untuk kepentingan survei-survei lain yang dilakukan BPS yang berbasis rumah

tangga atau penduduk pada periode 2010-2020.

- c) Hasil SP2010 dapat digunakan untuk memperkirakan berbagai parameter demografi sampai dengan wilayah administratif tertentu sesuai dengan jumlah kasus yang terjadi. Beberapa parameter demografi yang selama ini hanya dapat diperkirakan pada tingkat provinsi, akan dapat diperkirakan sampai tingkat kabupaten/kota, bahkan mungkin sampai dengan tingkat kecamatan.
- d) Selain itu, tujuan SP2010 lainnya adalah dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kependudukan yang memungkinkan untuk menganalisa struktur penduduk sehingga dapat



digunakan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan MDGs pada wilayah administrasi terendah (desa/kelurahan).

Manfaat dari hasil SP2010 sangat banyak, antara lain sebagai pedoman bagi pemerintah, legislatif, dan para perencana dalam menyusun berbagai program pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat.



2. Cakupan

Cakupan pencacahan SP2010 meliputi semua penduduk WNI maupun WNA yang berdomisili di wilayah geografis Indonesia, termasuk wilayah geografis republik Indonesia di luar negeri. Pencacahan anggota korps diplomatik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dilakukan melalui departemen luar negeri. Anggota korps diplomatik negara asing yang berada di wilayah geografis Indonesia tidak dicakup dalam pencacahan.

Pencacahan penduduk pada kegiatan sensus dilakukan dengan dua cara/pendekatan, yaitu *'de jure'* dan *'de facto'*. Pendekatan pertama dilakukan dengan mencacah penduduk dimana mereka biasa bertempat tinggal. Kata "biasa" merujuk pada waktu 6 bulan. Yang dimaksud



penduduk dalam pendekatan ini adalah seseorang yang telah tinggal di suatu tempat selama 6 bulan atau lebih, atau bermaksud menetap. Sedangkan pada pendekatan '*de facto*', dilakukan dengan mencacah penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap di tempat mereka ditemui oleh petugas pada waktu pencacahan (tuna wisma, awak kapal yang berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil dan pengungsi).



3. Petugas SP2010

Berbeda dengan sensus penduduk yang lalu, untuk mencapai akurasi yang tinggi, pencacahan pada SP2010 akan dilakukan secara tim. Setiap tim terdiri dari satu orang koordinator tim dan tiga orang pencacah.

Petugas yang akan mendata di lapangan umumnya berasal dari kelurahan/desa setempat. Mereka telah mengikuti pelatihan selama 3 (tiga) hari untuk memahami tata cara pendataan secara benar, sehingga menghasilkan data yang berkualitas.





4. Kuesioner SP2010

Dalam SP2010 akan digunakan dua model kuesioner, yaitu kuesioner L dan C. Kuesioner L merupakan kuesioner listing yang digunakan untuk mendaftar semua bangunan fisik, tempat tinggal, dan rumah tangga di semua wilayah pencacahan tanpa kecuali. Sedangkan kuesioner C merupakan kuesioner cacah yang digunakan untuk mengumpulkan data individu rumah tangga dan anggota rumah tangga serta keterangan mengenai kondisi dan fasilitas bangunan tempat tinggal.



5. Waktu Pelaksanaan Kegiatan Lapangan SP2010

Sensus Penduduk 2010 dilaksanakan mulai tanggal 1-31 Mei 2010. Petugas sensus akan mendatangi masing-masing rumah tangga untuk melakukan pendataan dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner). Petugas sensus akan menempelkan stiker berlogo SP2010 pada bangunan rumah tangga sebagai tanda rumah tangga sudah terdata. Petugas pencacah dilengkapi dengan surat tugas dan mengenakan tanda pengenal dengan gambar logo SP2010.

Bila petugas pencacah belum mendatangi rumah anda, segera melapor kepada aparat kelurahan/desa setempat. Khusus bagi anggota masyarakat yang bertempat tinggal tidak tetap akan dicacah pada malam hari



tanggal 15 Mei 2010 (**Hari Sensus**).

Stiker SP2010 yang akan ditempelkan sebagai tanda bahwa rumah tangga sudah terdata adalah seperti berikut:

SENSUS PENDUDUK 2010	
	NO.BLOK SENSUS
	NO./NAMA SLS
	NO.BANGUNAN FISIK
	NO.BANGUNAN SENSUS

Pastikan stiker SP2010 ini terpasang setelah petugas mendata anda.

6. Jadwal Pelaksanaan SP2010

No	Kegiatan	Jadwal
1.	Pelatihan Petugas Instruktur Nasional	minggu ke-2 Maret 2010 s.d minggu ke-3 Maret 2010
2.	Pelatihan Instruktur Daerah	minggu ke-3 Maret 2010 s.d minggu ke-1 April 2010
3.	Pelatihan Petugas Lapangan	minggu ke-3 Maret 2010 s.d minggu ke-3 April 2010
4.	Pelaksanaan pendataan dari rumah ke rumah	1-31 Mei 2010
5.	Pengolahan data	Juni-November 2010
6.	Publikasi awal	Agustus 2010
7.	Publikasi akhir	Agustus 2011



7. Apa saja yang ditanyakan

Dalam Sensus Penduduk 2010 akan ditanyakan beberapa hal terkait karakteristik penduduk, seperti:

- Nama anggota rumah tangga
- Umur
- Jenis kelamin
- Hubungan dengan kepala rumah tangga
- Fertilitas (kelahiran)
- Mortalitas (kematian)
- Migrasi/perpindahan
- Pendidikan
- Agama
- Ketenagakerjaan
- Kesehatan
- Dan lain-lain

Logo Sensus Penduduk 2010

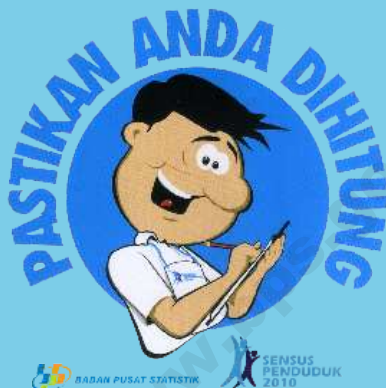


Makna Logo:

Logo SP2010 menggambarkan kegembiraan rakyat Indonesia menyambut program nasional Sensus Penduduk 2010. Seluruh rakyat Indonesia mendukung program nasional ini dengan memberikan jawaban yang benar kepada petugas sensus.



Maskot Sensus Penduduk 2010



Makna Maskot:

Maskot yang diberi nama “Bung Itung”, menggambarkan petugas sensus sebagai ujung tombak kegiatan BPS yang ceria, ramah dan bersahabat, serta giat dalam melaksanakan tugas yang diembannya dalam rangka mengumpulkan data Sensus Penduduk 2010

Slogan Sensus Penduduk 2010

“Pastikan Anda Dihitung” bermakna:

Pastikan petugas sensus sudah mendata dan menempel stiker SP2010 di rumah anda.

Anda, seluruh penduduk, baik Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal dalam wilayah geografis Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang tidak bertempat tinggal tetap (tuna wisma, pengungsi, masyarakat terpencil/terasing, penghuni perahu/rumah apung, dan awak kapal berbendera Indonesia), termasuk Kedutaan Besar Indonesia di luar negeri beserta keluarganya.

Dihitung dalam SP2010 pada tanggal **1-31 Mei 2010**.

Sekretariat SP2010

Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp: (021) 3810291-4, 3841195

ext. 2010

e-mail: sp2010@bps.go.id

<http://www.bps.go.id/sp2010/index.shtml>

<http://www.bps.go.id>